

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari budaya kerja 5S yaitu *Seiri* (Ringkas), *Seiton* (Rapi), *Seiso* (Resik), *Seiketsu* (Rawat), *Shitsuke* (Rajin) pada gudang Salon Pink adalah belum optimal dikarenakan tidak adanya pengarahan, pengenalan dan pelatihan budaya kerja. Rancangan budaya kerja 5S adalah awal pengenalan gudang Salon Pink yang dapat membantu area gudang dalam meminimalisasikan permasalahan dan menjadikan gudang rapi,nyaman dan aman. Ketika gudang menerapkan lingkungan kerja dan budaya kerja akan menjadikan pembiasaan pada diri sendiri yang dapat memberikan yang dapat memberikan dampak positif pada diri sendiri dan area kerja. Jadi, rancangan budaya kerja 5S dapat diterapkan pada area gudang Salon Pink untuk menghasilkan kinerja dan suasana yang positif.

Berikut hasil rancangan 5S pada gudang Salon Pink dapat disimpulkan sebagai berikut :

5. 1.1 *Seiri* :

Rancangan *Seiri* (ringkas) dengan membuang, menyortir, menyingkirkan produk kosmetik dan peralatan gudang yang bisa diringkas agar tidak berpindah-pindah. Rancangan ini memiliki kriteria frekuensi rendah, rata-rata dan tinggi. Berikut frekuensi peralatan dan pergerakan produk kosmetik :

5.1.1.1 Frekuensi peralatan :

Frekuensi peralatan yang digunakan per hari: Rendah digunakan dalam sehari 2-3 kali yaitu kursi salon dapat disingkirkan, kursi (*dingklik*) dapat dibuang, dan meja dapat disortir. Rata-rata digunakan dalam sehari 3-4 kali yaitu peralatan tulis dan rak yang dapat disortir. Tinggi digunakan dalam sehari lebih dari 10 kali yaitu wadah refill, timbangan, sendok pengukur, gunting yang dapat disortir.

5.1.1.2 Frekuensi pengelompokkan produk kosmetik :

Frekuensi pengelompokkan produk kosmetik dapat dibedakan dengan produk cair, produk padat dan tanggal *expired*. Untuk pengelompokkan Rendah produk padat obat *smoothing* dan warna, produk cair adalah *shampoo* dan *conditioner treatment* dan vitamin. Pengelompokkan Rata-rata untuk produk padat adalah obat *smoothing*, produk cair *treatment* rontok ketombe dan *powerbase*. Pengelompokkan Tinggi untuk produk padat adalah campuran warna, *toning*, obat *smoothing*, obat *rebonding*, *body scrub*, obat *creambath*, obat *hairspa*, warna dan untuk produk cair adalah *bleaching*, *hairloss*, *shampoo*, *conditioner treatment*, netral, vitamin, *hairtonic* botol, serum. Untuk tanggal *expired* yang mendekati tahun *expired* diletakkan dibagian awal produk.

5.1.2 *Seiton* (rapi)

Rancangan *Seiton* bertujuan untuk memberikan kenyamanan dengan kerapian bahan baku, peralatan gudang, produk kosmetik dan peralatan kebersihan. Dengan tahapan-tahapan berikut : Pengelompokkan barang sesuai frekuensi yaitu pengelompokkan produk kosmetik pada rak, pengelompokkan peralatan gudang yang seharusnya dibuang/disortir/disingkirkan dan pengelompokkan peralatan kebersihan dengan memberi usulan berupa sapu, alat pel, kanebo, lap, serokan sampah dan tempat sampah. Penempatan barang sesuai pada *pallet* dan merancang layout gudang. Menyediakan tempat penyimpanan alat kerja didalam area kerja seperti peralatan tulis, timbangan, sendok pengukur, gunting diletakkan dimeja pada ruangan area kerja. Garis pembatas untuk memberi batasan agar bahan baku, produk kosmetik, peralatan gudang, peralatan kebersihan ditempatkan pada tempat yang benar dan tidak berpindah-pindah. Garis pembatas juga dapat diberi warna untuk mempermudah karyawan dalam memahami. Seperti : coklat untuk bagian penyimpanan, kuning untuk bagian peralatan kebersihan dan tempat sampah, abu-abu gelap sebagai area kerja, hijau adalah area aman. Memberi tanda pengenalan barang dengan memberikan label, petunjuk meminimalisasikan kesalahan dalam memenuhi kebutuhan kosmetik pada salon.

5.1.3 *Seiso* (resik)

Kebersihan area kerja dan peralatan gudang yang menimbulkan kegiatan *Seiso* secara derail, rutin dengan tahapan Makro, Individual dan Mikro antara lain pembagian daerah dan penanggung jawab pada area depan gudang permintaa, pemenuhan dan area kerja, pengarahannya pada setiap individual dalam penyediaan, kebersihan dan kepastian wadah *refill*, petunjuk pengambilan, pembersihan khusus pada lantai, langit-langit dan rak.

5.1.4 *Seiketsu* (rawat)

Tahapan dimana karyawan melakukan perawatan pada gudang dengan mengikuti standar-standar yang harus menjadi acuan seperti: kembalikan barang pada tempatnya, buang sampah pada tempatnya, buang sampah global pada sore hari, penataan langsung pada bahan baku yang datang, pembersihan pada seluruh area kerja, pembersihan rutin 2 kali sehari. Dan setelah standarisasi dapat dilakukan inspeksi harian oleh penanggung jawab dan inspeksi manajemen untuk memantau kegiatan 5S berjalan dengan benar atau apa yang harus ditingkatkan.

5.1.5 *Shitsuke* (rajin)

Pembiasaan terhadap karyawan mengenai budaya kerja dengan prosedur, aturan dan kegiatan gudang “10 menit 5S” untuk sosialisasi, pembuatan struktur organisasi, pengembalian peralatan, buang sampah, jaga kebersihan, inspeksi, keringkasan, kerapihan dan dampak positif terhadap karyawan sebelum dan sesudah mengetahui budaya kerja 5S.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh. Peneliti memberikan saran yang diharapkan berguna untuk gudang Salon Pink :

1. Segera menerapkan Budaya kerja 5S yaitu *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke* pada Gudang Salon Pink.
2. Melakukan kegiatan “10 menit 5S” secara rutin untuk menanamkan pembiasaan diri terhadap karyawan pada Gudang Salon Pink.
3. Mempersiapkan gudang pada masa mendatang sebagai gudang dalam menyimpan barang, pengontrol barang, dan pendistribusian barang secara maksimal.

4. Melakukan inspeksi harian dan inspeksi oleh pemilik secara rutin untuk mengetahui tolak ukur kegiatan Budaya kerja 5S pada Gudang Salon Pink.
5. Melakukan evaluasi secara rutin untuk meminimalisir permasalahan dan siap dalam menghadapi permasalahan diarea Gudang Salon Pink.

